

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kemampuan penalaran analogi matematika pada sub materi SPLSV dikelas VII-C SMP Negeri 13 Surabaya dikategorikan dalam keenam subjek, sebagai berikut:

1. Subjek Kelompok Berkemampuan Penalaran Analogi Tinggi
 - a. Subjek A_1 pada soal nomor 1 dan nomor 3 memenuhi komponen proses berpikir analogi yaitu: *Encoding*, *Inferring*, *Mapping* dan *Applying* maka subjek A_1 menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika.
 - b. Subjek A_2 pada soal nomor 1 dan nomor 3 memenuhi komponen proses berpikir analogi yaitu: *Encoding*, *Inferring*, *Mapping* dan *Applying* maka subjek A_2 menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika.
2. Subjek Kelompok Berkemampuan Penalaran Analogi Sedang
 - a. Subjek A_3 pada soal nomor 1 memenuhi komponen proses berpikir analogi yaitu: *Encoding*, *Inferring*, *Mapping* dan *Applying* maka subjek A_3 menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika. Dan untuk soal nomor 3 subjek A_3 kurang menggunakan komponen proses berpikir analogi yaitu: *Mapping* dan *Applying* maka subjek A_3

kurang menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika.

- b. Subjek A₄ pada soal nomor 1 hanya memenuhi komponen proses berpikir analogi yaitu: *Encoding* maka subjek A₄ kurang menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika. Dan untuk soal nomor 3, Subjek A₄ menggunakan semua komponen proses berpikir analogi yaitu: *Encoding, Inferring, Mapping* dan *Applying* maka subjek A₄ menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika.

3. Subjek Kelompok Berkemampuan Penalaran Analogi Rendah

- a. Subjek A₅ pada soal nomor 1 kurang menggunakan komponen proses berpikir analogi yaitu: *Applying* maka A₅ kurang menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika. Dan untuk soal nomor 3, subjek A₅ menggunakan komponen proses berpikir analogi yaitu: *Encoding, Inferring, Mapping* dan *Applying* maka subjek A₅ pada soal nomor 3 menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika.
- b. Subjek A₆ pada soal nomor 1 kurang menggunakan komponen proses berpikir analogi yaitu: *Mapping* dan *Applying* maka subjek A₆ kurang menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika. Dan untuk soal nomor 3 subjek A₆ kurang menggunakan komponen proses berpikir analogi yaitu: *Applying* maka subjek A₆ pada soal nomor 3

kurang menggunakan penalaran analogi dalam pemecahan masalah matematika.

B. Saran

Bedasarkan penelitian hasil Tes Penalaran Analogi Matematika (TPAM), kemampuan penalaran analogi siswa kelas VII-C SMP Negeri 13 Surabaya dalam pemecahan masalah matematika cenderung sedang. Sehingga kemampuan penalaran analogi siswa dalam pemecahan masalah matematika perlu ditingkatkan dengan membiasakan siswa menyelesaikan masalah dalam bentuk penyelesaian yang menggunakan kemampuan penalaran analogi atau yang lainnya.

Bagi peneliti yang lain hendak melakukan penelitian yang relevan dengan mengoptimalkan instrument yang akan digunakan agar lebih mudah dalam melakukan penelitian dan menarik kesimpulan mengenai kualitas kemampuan penalaran analogi matematika siswa.